

Pengaruh kehilangan pasangan pada dewasa menengah terhadap motivasi bersosialisasi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276878&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam rentang kehidupan manusia, terdapat periode dewasa menengah yaitu usia 40-65 tahun. Komposisi penduduk usia ini merupakan yang terbesar jumlahnya di antara kelompok usia lainnya dan memberikan kontribusi besar bagi kebijakan suatu negara. Pada masa ini manusia umumnya berada di puncak karir dan kehidupan perkawinan yang mantap. Namun, jika seseorang kehilangan pasangan hidupnya, ia akan mengalami stress yang amat berat. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi yang bertujuan mengidentifikasi sejauh mana pengaruh kehilangan pasangan pada dewasa menengah terhadap motivasi bersosialisasi. Penelitian dilakukan terhadap 30 janda atau duda berusia 40-65 tahun yang kehilangan pasangannya akibat kematian dan belum menikah lagi di Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan konsep kehilangan Kuehler-Ross dan kisaran respons sosial Laraia & Stuart. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 73,33% responden tidak berada di tahap penerimaan pada tahap berdukanya, sedangkan motivasi bersosialisasinya menunjukkan tingkat sedang 50% dan tinggi 50%. Melalui perhitungan dengan rumus korelasi Pearson Product Moment menghasilkan angka korelasi yang sangat rendah yang berarti hubungan antara kehilangan pasangan dan motivasi bersosialisasi sangat rendah.